

Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Thoriq Aji Silmi¹, Abdulloh Hamid²
UIN Sunan Ampel Surabaya

ABSTRACT: *THE URGENCY OF USING TECHNOLOGY-BASED LEARNING MEDIA. The progress of the times has become a conversation every day, and has become a new habit in life. Technology plays a role in relation to the progress of the times, developments have spread to all sectors, including the education sector. In the learning process, the use of effective and efficient media to improve the quality and competence of students in order to be able to achieve learning objectives is very necessary. Various learning media provide flexibility for educators to design learning according to the characteristics of students. The presence of this technology-based learning media gives a new color and style to the world of education. With the technology that enters the world of education, it is expected to be able to change conventional habits towards modernization. In this study, several concrete facts are presented regarding the use of technology-based learning media so that they can be used in educational institutions in each educational unit, following the learning styles and characteristics of students. Where this learning has an important role in the order of human life, and as an alternative to an image and sound-based media to convey learning material.*

Keywords: *Urgency; Learning-Media; Technology*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada abad ini mengalami perkembangan yang semakin pesat, diwujudkan dalam bentuk computer dan gadget yang kemudia dapat memudahkan dalam berkomunikasi dengan individu baik dalam lingkup regional hingga multiregional, semua dapat mudah diakses hanya dengan mengandalkan teknologi informasi serta komunikasi. Perkembangan Teknologi dan informasi banyak diminati masyarakat dunia karena memiliki banyak manfaat dalam membantu urusan berkehidupan. Perkembangan teknologi dan informasi serta komunikasi ini telah secara massif menjangkau lingkungan pendidikan. Hingga dengan mudah pendidik dapat menciptakan pembelajaran yang menarik sekaligus menghibur sehingga tidak menciptakan atmosfer yang monoton dalam pembelajaran. Agar proses pembelajaran yang diciptakan menjadi menarik, maka salah satu yang harus dilakukan oleh pendidik saat ini adalah mencoba mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran. Adapun media yang harus digunakan sesuai dengan kemajuan teknologi penidikan (Educational Technology), maupun Teknologi Pembelajaran (Instructional Technology) menuntut digunakannya berbagai media pembelajaran (instructional media) serta peralatan-peralatan yang semakin canggih (sophisticated). (Samad Umarella, 2018)

Semakin luasnya kemajuan di bidang teknologi maka pengajar dituntut untuk mengembangkan berbagai macam media pembelajaran. Salah satunya adalah perkembangan teknologi komputer. Perkembangan teknologi komputer dapat digunakan untuk membantu dalam pembuatan media pembelajaran. (Fifit Firmadani, 2020). Dalam proses belajar dan mengajar, media merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk digunakan untuk menciptakan keaktifan peserta didik. Adanya media pembelajaran juga sangat memberikan dampak bagi pendidik dalam proses belajar mengajar dalam usaha untuk transfer of knowledge kepada peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini berlatar belakang bahwa system pembelajaran konvensional yang sering diterapkan dalam kelas-kelas reguler kental akan suasana instruksional dianggap kurang sesuai dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat (Hasan Baharun, 2016).

Perkembangan teknologi menjadi penting bagi Pendidikan. Tidak dapat dipungkiri bahwasannya setiap Lini kehidupan manusia menggunakan teknologi untuk memudahkan pekerjaan mereka. secara bertahap sektor pendidikan sudah mulai merombak sistem-sistem lama menjadi digitalisasi. Hal ini bukan tanpa karena teknologi semua menggunakan teknologi. Pada pada tulisan ini memuat fakta-fakta yang relevan untuk menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi agar dapat digunakan pada proses pembelajaran di kelas kelas konvensional yang masih menggunakan media pembelajaran tradisional. Pembuatan media media pembelajaran yang berbasis teknologi dapat membantu peserta didik meraih fokus dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dan juga dapat meraih hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Eyler dan Giles (dalam Widharyanto, 2003) menyatakan bahwa keefektifan pembelajaran besar dipengaruhi oleh media yang digunakan pendidik.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, dimana pada metode ini prosedur penelitian atau pemecahan masalah yang diselidiki dengan gambaran subjek atau objek yang digunakan berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya. Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang menjelaskan suatu gambaran dari data-data penelitian secara spesifik berdasarkan peristiwa alam dan sosial yang terjadi di masyarakat. Proses dari penelitian deskriptif ini haruslah urut dari awal sampai dengan akhir, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang bagus.

III. KAJIAN TEORI

A. Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan manifestasi bentuk-bentuk komunikasi baik cetak maupun audiovisual. kata media berasal dari bahasa latin “medius” yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media diartikan perantara atau pengantar pesan dari

pengirim kepada penerima pesan. Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar (Syaffruddin Nurdin, 2016). Sedangkan secara etimologi, “media” berasal dari bahasa latin yaitu “medium” atau “pengantar”. Lebih dalam, media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi yang hendak disampaikan oleh sumber informasi. Penggunaan media pengajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. AECT (Association of Education and Communication Technology) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Disamping sebagai sistem penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata mediator, dengan istilah mediator media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar, yaitu siswa dan isi pelajaran. Ringkasnya, media adalah alat yang menyampaikan atau mengan-tarkan pesan-pesan pengajaran. (Azhar Arsyad, 2010)

Sedangkan Pembelajaran, adalah upaya untuk membangkitkan prakarsa belajar mengajar dan Pembelajaran juga berarti upaya untuk membelajarkan pelajar. Hal senada juga dinyatakan oleh Ahmad Zayadi, bahwa pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang, akan tetapi ia menambahkan bahwa upaya tersebut dilakukan melalui berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan pendidik secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat peserta didik belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pendapat lain dikemukakan oleh Syaiful Sagala, yang mengatakan bahwa pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikanmaupun teori belajar yang merupakan penentuan utama keberhasilan Pendidikan sehingga Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak Pendidik sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau peserta didik. Sedangkan di dalam proses pembelajaran, terkandung dua aktivitas sekaligus, yaitu aktivitas mengajar pendidik dan peserta didik. Proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik. Melalui proses pembelajaran, peserta didik akan berkembang ke arah pembentukan manusia sebagaimana tersirat dalam tujuan pendidikan. Supaya pembelajaran dapat berlangsung secara efektif pendidik harus mampu mewujudkan proses pembelajaran dalam suasana yang kondusif.

Jika ditarik kesimpulan pengertian media pembelajaran dari paparan diatas adalah media yang digunakan dalam proses dan tujuan pembelajaran. Pada hakikatnya proses pembelajaran juga merupakan komunikasi, maka media pembelajaran bisa dipahami sebagai media komunikasi yang digunakan dalam proses komunikasi tersebut, media pembelajaran memiliki peranan penting sebagai sarana untuk menyalurkan pesan pembelajaran.

B. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas suatu pembelajaran terletak pada media pembelajaran yang digunakan. Hal ini bisa menjadi akar sebab dari semakin majunya peradaban dan sistem teknologi yang semakin canggih. Seyogyanya menjadikan seorang pendidik dapat mengkreasikan idenya guna menyusun dan menghasilkan sebuah media untuk pembelajaran serta cermat untuk memilih media yang hendak digunakan, supaya semua yang diajarkan mampu menghasilkan sesuatu yang positif juga memberi pengaruh besar terhadap siswa agar paham apa yang diajarkan melalui pola media yang digunakan. (Fitri Wulandari, 2020)

Pada dasarnya fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai sumber belajar, Belajar yaitu perubahan tingkah laku melalui pengalaman dan latihan (Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, 2014). Sedangkan fungsi-fungsi yang lain merupakan hasil pertimbangan pada kajian ciri-ciri umum yang dimilikinya, bahasa yang dipakai menyimpan pesan, dan dampak atau efek yang ditimbulkan. Ciri-ciri (karakteristik) umum media yang dimaksud adalah kemampuan merekam, menyimpan, melestarikan, merekonstruksi, dan mentransportasikan suatu peristiwa atau objek. Kemudian yang dimaksud bahasa yang dipakai menyimpan pesan adalah bahasa verbal dan bahasa nonverbal. Terakhir adalah tentang efek yang ditimbulkan, bentuk konkrit dari efek ini adalah terjadinya perubahan tingkah laku dan sikap siswa sebagai akibat interaksi antara dia dengan pesan, baik perubahan itu secara individu maupun secara kelompok. Hal ini merupakan tujuan utama media, yakni mengefektifkan proses komunikasi pembelajaran sehingga tercapai tujuan yang diinginkan.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan dan bahkan menambah motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Dan impact yang dihasilkan dari pemanfaatan media pembelajaran ini sangat menunjukkan respon positif. Penggunaan media pembelajaran pada orientasi pembelajaran akan sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dan menyampaikan pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya. Maksudnya: bahwasanya media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman, orang yang mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat, atau melihat dan mendengarkannya. Selanjutnya menjelaskan betapa pentingnya media pembelajaran karena media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi peserta didik dan memperbaharui semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak para peserta didik serta menghidupkan pelajaran.

C. Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat digunakan dalam memperagakan fakta konsep prinsip atau prosedur tertentu agar tampak lebih nyata atau konkret alat-alat bantu tersebut dimaksudkan untuk memberikan pengalaman lebih kongkrit memotivasi serta meningkatkan daya serap dan daya ingat peserta didik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat menimbulkan sikap positif peserta didik terhadap materi dalam proses belajar mengajar, peserta didik dapat merespon lebih baik dibandingkan dengan tanpa menggunakan media pembelajaran. Proses belajar mengajar menjadi lebih menarik apabila menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik agar peserta didik termotivasi untuk mencintai ilmu pengetahuan yang sedang dipelajarinya. penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik juga merupakan suatu aspek yang harus diketahui oleh pendidik dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seorang pendidik dapat efektif dan efisien dalam menyajikan materi pembelajaran apabila dapat memanfaatkan media secara baik dan tepat. (Nursamsu, 2017).

Gagne dan Briggs dalam Arsyad (2014) mengemukakan secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik di gunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdidri dari antara lain buku, tape recorder, film, slide, (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Seluruh komponen tersebut dapat diorganisasikan serta dikendalikan menjadi media pembelajaran revolusioner dan dapat dimanfaatkan untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi Pada zaman sekarang sangat diperlukan bagi setiap manusia untuk tujuan Peningkatan mutu dan kualitas. teknologi juga berperan penting bagi sektor pendidikan karena dapat mengantarkan individu pada tujuan-tujuan yang sudah ditetapkan dalam proses pendidikan. Pemanfaatan teknologi sangat urgent diperlukan bagi pendidikan terlebih untuk memajukan dunia pendidikan, Merubah sistem-sistem lama Yang sudah tidak relevan lagi digunakan pada zaman sekarang. Maka teknologi hadir untuk membantu proses perubahan itu terjadi, termasuk dalam media pembelajaran. media pembelajaran sangat penting digunakan untuk proses belajar mengajar guna mencapai tujuan belajar agar maksimal, baik diterima oleh peserta didik maupun dilaksanakan oleh pendidik. penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik memang sangat diperlukan, akan tetapi penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kemajuan zaman juga merupakan faktor yang sangat penting dipertimbangkan bagi tenaga pendidik untuk menciptakan atmosfer dalam pembelajaran.

Media pembelajaran adalah salah satu alat bantu bagi pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran. Meningkatkan kreativitas peserta didik adalah salah satu peran dari media pembelajaran dan meningkatkan perhatian peserta didik dalam pembelajaran juga merupakan peran utama dari media pembelajaran dengan media peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar mendorong peserta didik menulis

berbicara dan berimajinasi semakin terangsang dengan demikian melalui media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan baik antara pengajar dengan peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan motivasi peserta didik karena media pembelajaran menawarkan sesuatu yang inovatif dan berguna dalam penyajian materi hal ini tidak dapat dipungkiri bahwasannya peserta didik akan lebih tertarik dengan pembelajaran jika pendidik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. hal ini Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ristwawati (2017). Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

D. Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Dinamika perkembangan dan kemajuan zaman selalu berimplikasi terhadap perkembangan teknologi, yang harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan dari masyarakat secara universal. Teknologi yang dikembangkan oleh manusia juga beragam jenis dan fungsinya, baik berupa teknologi bio, teknologi multimedia maupun teknologi komunikasi yang ternyata memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Pendidikan. Sehingga, dengan adanya teknologi semacam itu, diharapkan perkembangan ini juga akan meningkatkan nilai mutu Pendidikan Indonesia.

Peningkatan penggunaan teknologi digital yang cepat berubah di tempat kerja, berdampak pada kebutuhan akan keterampilan baru (Junaidi, Satria, & Wahyuni, 2021). Pada penelitian Penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan pada penjelasan di atas, dapat kita simpulkan bahwasannya penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. media pembelajaran tidak lepas dari perkembangan teknologi dan informasi. Lembaga pendidikan berlomba-lomba untuk mensosialisasikan media pembelajaran kepada tenaga pendidik. hal ini bukan tanpa sebab, karena agar tercapai tujuan pembelajaran maka diperlukan peserta didik yang aktif, efektif untuk mengikuti pembelajaran hingga tuntas dan mendapatkan nilai yang maksimal, media pembelajaran berpengaruh penting untuk menunjang peserta didik agar sampai pada tujuan pembelajaran tersebut.

Teknologi digital dalam perspektif komunikasi merupakan sistem penyampaian yang efisien, komunikasi menjadi lebih dinamis tanpa terhalang oleh ruang dan waktu (Muhasim, 2017). Pada abad 21 ini, pembelajaran yang monoton dan menggunakan strategi konvensional sudah banyak ditinggalkan oleh tenaga pendidik di Indonesia.

Teknologi hadir untuk memudahkan pekerjaan manusia. media pembelajaran konvensional masih banyak digunakan oleh tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar. contohnya dengan menggunakan gambar print out yang ditempelkan pada papan tulis Sehingga peserta didik dapat melihat, hal ini sudah digantikan dengan projector yang dapat menampilkan gambar dengan jelas dan dapat digantikan dengan

gambar-gambar yang lain sesuai dengan keinginan pendidik dan sesuai dengan materi yang dijelaskan oleh pendidik. Media pembelajaran berbasis teknologi ini merubah bentuk print out yang tidak dapat digunakan secara fleksibel dalam kelas, di dengan dibantu alat-alat berupa laptop dan projector akan sangat memudahkan peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal dibandingkan dengan hanya menggunakan print out kertas yang tidak dapat diganti secara leluasa oleh pendidik.

Pentingnya penggunaan media pembelajaran berbasis Teknologi dalam pembelajaran dan perlunya rumusan yang jelas tentang pemanfaatannya dalam proses pembelajaran agar betul-betul memberikan peran dalam pencapaian tujuan Pendidikan merupakan tugas semua elemen dan pemangku kepentingan Pendidikan terutama pada pemegang regulasi.

Beragam media pembelajaran berbasis Teknologi menurut pandangan Tinio (2002) dapat memberikan sebuah kemudahan dan memperluas akses pendidikan melalui beberapa cara, yang antara lain:

1. *Anytime, anywhere*: salah satu kelebihan Teknologi Dan Informasi adalah kemampuan untuk membuka batas ruang dan waktu, sehingga proses pembelajaran tidak terhambat pelaksanaannya. Sebagai contoh, materi pembelajaran Online dapat diakses pada setiap saat. Selain itu, pembelajaran yang berbasis teknologi dan informasi memberi dispensasi terhadap keterbatasan peserta didik dan pendidik untuk berada dalam tempat dan waktu yang sama.
2. Dapat mengakses melalui sumber pembelajaran jarak jauh: melalui internet dan beragam situs, terdapat materi pembelajaran dalam jumlah yang tidak terbatas. Materi tersebut meliputi semua subjek pembelajaran, dan dapat diakses oleh semua orang setiap saat. Hal ini tentunya sangat bermanfaat untuk sekolah- sekolah yang berada di Negara-negara berkembang, terutama yang memiliki keterbatasan sumber dalam perpustakaan. Selain itu, perangkat teknologi dan informasi juga dapat memberi kemudahan untuk mengakses sumber-sumber dari beberapa individu, baik para akademisi, pakar, professional maupun praktisi dari berbagai kawasan di dunia ini.
3. Peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan merupakan isu penting, terutama pada saat dilakukan ekspansi pendidikan: tidak ada keraguan, teknologi dan informasi dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui; peningkatan motivasi dan partisipasi peserta didik, memfasilitasi pemerolehan keterampilan dasar, dan juga peningkatan pelatihan pendidik. Untuk selanjutnya, jika dimanfaatkan dengan tepat, teknologi dan informasi juga dapat dianggap sebagai media yang dapat mengantarkan pembelajaran terpusat pada peserta didik (*student center*).

4. Pemanfaatan teknologi dan informasi dapat lebih memotivasi belajar, tentunya penggunaan beragam media dalam pembelajaran, seperti video, televisi, multimedia, yang dapat mengkombinasikan teks, suara, warna, dan gambar, dapat memberi tantangan materi otentik yang dapat melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Lebih dari itu, jaringan computer yang terkoneksi dengan internet dapat meningkatkan minat peserta didik melalui kombinasi keragaman media dan interaksi dengan sesamanya, sehingga peserta didik dapat menjalin hubungan dan berpartisipasi pada even-even nyata yang terjadi di dunia.
5. Peningkatan pelatihan pendidik: teknologi dan informasi juga telah dimanfaatkan dalam rangka peningkatan akses dan mutu pelatihan pendidik. Dalam konteks Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan secara berkelanjutan melaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan profesionalisme pendidik, termasuk memberikan pelatihan teknologi dan informasi, baik secara tatap muka (*face to face*), *in-house training*, pelatihan berbasis web, dan juga *blended*.

IV. SIMPULAN

Media Pembelajaran adalah media yang digunakan dalam proses dan tujuan pembelajaran. Pada hakikatnya proses pembelajaran juga merupakan komunikasi, maka media pembelajaran bisa dipahami sebagai media komunikasi yang digunakan dalam proses komunikasi tersebut, media pembelajaran memiliki peranan penting sebagai sarana untuk menyalurkan pesan pembelajaran.

Pada dasarnya fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai sumber belajar, Belajar yaitu perubahan tingkah laku melalui pengalaman dan Latihan. Sedangkan fungsi-fungsi yang lain merupakan hasil pertimbangan pada kajian ciri-ciri umum yang dimilikinya, bahasa yang dipakai menyimpan pesan, dan dampak atau efek yang ditimbulkan. Ciri-ciri (karakteristik) umum media yang dimaksud adalah kemampuan merekam, menyimpan, melestarikan, merekonstruksi, dan mentransportasikan suatu peristiwa atau objek. Kemudian yang dimaksud bahasa yang dipakai menyimpan pesan adalah bahasa verbal dan bahasa nonverbal.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat digunakan dalam memperagakan fakta konsep prinsip atau prosedur tertentu agar tampak lebih nyata atau konkret alat-alat bantu tersebut dimaksudkan untuk memberikan pengalaman lebih kongkrit memotivasi serta meningkatkan daya serap dan daya ingat peserta didik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat menimbulkan sikap positif peserta didik terhadap materi dalam proses belajar mengajar, peserta didik dapat merespon lebih baik dibandingkan dengan tanpa menggunakan media pembelajaran.

Pentingnya penggunaan media pembelajaran berbasis Teknologi dalam pembelajaran dan perlunya rumusan yang jelas tentang pemanfaatannya dalam proses pembelajaran agar betul-betul memberikan peran dalam pencapaian tujuan Pendidikan merupakan tugas semua elemen dan pemangku kepentingan Pendidikan terutama pada pemegang regulasi.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Cet-17. Jakarta: PT Grafindo.
- Djamarah, Syaiful Bahri Dan Zain, A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Hasan baharun (2016) “Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE,” *Cendekia:*, 14(2), hal. 231–246. doi: 10.21154/cendekia.v14i2.610.
- Junaidi, J., Satria, W., & Wahyuni, D. (2021). Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi Dalam Proses Pelaksanaan Aktivitas Belajar Mahasiswa Di Universitas Dharmawangsa. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 131-139. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.511>
- Muhasim. (2017). Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Volume 5, Nomer 2, November 2017.
- Nurdin. Syaffruddin, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Nursamsu, & Kusnafizal, T. (2017). Pemanfaatan Media Pembelajaran ICT sebagai Kegiatan Pembelajaran Siswa di SMP Negeri Aceh Tamiang. *Jurnal IPA Dan Pembelajaran (JIPI)*, 1(2), 165–170.
- Saddam Husein, S. U. M. S. S. (2018). Urgensi Media Dalam Proses Pembelajaran. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 237
- Wulandari, Fitri, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio-Visual Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Masa Pandemi Covid-19 Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 7 Surakarta”, 2020.